

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu fokus pada negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Inklusi keuangan menjadi salah satu cara agar dapat meraih pertumbuhan ekonomi yang optimal. Akses keuangan serta kemudahan lain yang ditawarkan inklusi keuangan menjadikan *velocity of money* dapat berjalan dengan lancar dan baik. Hal ini menjadikan negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) memiliki strategi keuangan inklusif yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada pemerintah dan praktisi di lembaga-lembaga keuangan agar dapat meraih pertumbuhan ekonomi secara optimal melalui strategi keuangan inklusif yang dicanangkan di tiap negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menguji inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi. Analisis regresi data panel yang merupakan gabungan antara data *time series* dari tahun 2012-2018 dan data *cross-section* sebelas negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Anjungan Tunai Mandiri (ATM), *bank branches*, dan *mobile money accounts* berpengaruh signifikan dengan korelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, *mobile money transactions* memiliki pengaruh signifikan, tetapi dengan korelasi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dapat disimpulkan, bahwa semakin banyak ATM, *bank branches*, dan *mobile money accounts*, maka pertumbuhan ekonomi akan semakin meningkat pula.

Kata kunci: Inklusi Keuangan, negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI), ATM, *mobile money*

ABSTRACT

The main focus on Organisation of Islamic Cooperation (OIC) countries is economic growth. Financial Inclusion becomes extremely important to achieve optimal economic growth, which offers financial access easily. Moreover, the velocity of money is convincing evidence to take this action. This condition leads to the inclusive financial strategy which launches in Organisation of Islamic Cooperation (OIC) countries to enhance economic growth. The purpose of this research is to provide some insights for the government and practitioners in financial institutions to support financial inclusion in Organisation of Islamic Cooperation (OIC) countries. This study uses quantitative methods, which examine financial inclusion towards economic growth. Regression panel data is used to examine the combination of time-series from 2012-2018, and eleven countries from Organisation of Islamic Cooperation (OIC) countries, become cross-section data. The result of this study is Automated Teller Machine (ATM), bank branches, and mobile money accounts have positive significant correlation. Whereas, mobile money transactions has significant correlation albeit in negative. It can be concluded that the increasing of ATM, bank branches, and mobile money accounts will enhance economic growth.

Keywords: Financial Inclusion, Organisation of Islamic Cooperation (OIC) countries, ATM, mobile money

الملخص

ان التركيز الاساسي لمعظم دول منظمة التعاون الاسلامي هو النمو الاقتصادي. إن الاندماج المالي اصبح مهم جدا لتحقيق النمو الاقتصادي الأمثل, والذي يتمثل بالوصول السهل للتمويلات. علاوة على ذلك تقلب الاموال دليل على ذلك. وهذا الشرط يؤدي الى الاستراتيجية المالية الشاملة التي تطلق في منظمة التعاون الاسلامي لتعزيز النمو الاقتصادي. الغرض من هذا البحث هو تقديم بعد الاقتراحات للحكومات والأشخاص الاعتباريين في المؤسسات المالية لدعم الاندماج المالي في دول منظمة التعاون الاسلامي. هذه الدراسة تعتمد على تحليل لوحة الانحدار كأسلوب كمي من اجل تحقيق اهداف البحث خلال فترة الدراسة 2012-2018. ويأخذ بعين الاعتبار احد عشر دولة من دول منظمة التعاون الاسلامي كبيانات مقطعية. ابرز نتائج هذه الدراسة هو ان الصراف الالي وفروع البنوك وحسابات الاموال المحمولة لها علاقة ذات معنى. في حين ان معاملات النقود المحمولة لها علاقة كبيرة سلبية. يمكن تلخيص ان زيادة اجهزة الصراف الالي وفروع البنوك وحسابات اموال المحمول ستعزز النمو الاقتصادي.

الكلمات المفتاحية: الإندماج المالي ، دول منظمة التعاون الإسلامي ، أجهزة

الصراف الآلي ، النقود المتنقلة